

## Bayu Krisna Lulus Program Doktor PDIL

**SEMARANG (KR)** - Drs Petrus Palgunadi MSi MNLPL atau yang akrab disapa Bayu Krisna berhasil lulus ujian terbuka S3 atau Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan (FITL) Soegijapranata Catholic University (SCU) atau yang dikenal dengan Unika Soegijapranata, Selasa (31/1).

Dirinya berhasil mempertahankan disertasi berjudul "Analisis Pemahaman Pemimpin Perusahaan Tentang Green Business: Studi Empiris Perusahaan Garmen di Klaten, Boyolali, Yogyakarta". Tim penguji terdiri Dr Djoko Suwarno MSi (Ketua), Dr Florentinus Budi Setiawan MT (Sekretaris), Prof Supramono SE MBA DBA (Pengujian Eksternal/Unsoed),

Prof Dr Budi Widianarko MSc (Pengujian Internal), Dr Berta Bekti Retnawati SE MSi (Pengujian Internal), Prof Dr F Ridwan Sanjaya SE SKom MS IEC (Promotor) dan Dra Cecilia Titiek Murniati MA PhD (Kopromotor). Kebaruan atau novelty karya Dr Bayu Krisna terkait green konsep green business pada perusahaan yang menekankan people, planet, profit (3P) secara bersamaan, tidak parsial atau hanya salah satu dari 3P tersebut.

Pemimpin perusahaan yang melaksanakan green business pasti melaksanakan konsep keberlanjutan yang terdiri dari people, planet, profit. Dalam penelitiannya Dr Bayu Krisna membuktikan perusahaan yang menerapkan praktik green business menunjukkan kinerja keuangan, produktivitas dan loyalitas karyawan meningkat dan reputasi perusahaan menjadi baik. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

**Dr Bayu Krisna (kanan) saat berbicara pada pers usai lulus ujian.**

## Penanganan Kemiskinan Ekstrem Puluhan Desa

**PURWOREJO (KR)** - Sebanyak 71 desa di Kabupaten Purworejo masuk skala prioritas penanganan kemiskinan ekstrem. Desa-desanya itu menjadi bagian dari 923 desa miskin yang menjadi prioritas penanganan di seluruh wilayah Jateng. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo merumuskan langkah penanganan kemiskinan itu dengan menggelar koordinasi lintas dinas. "Sesuai arahan Gubernur Jawa Tengah, data kemiskinan ekstrem ini harus segera ditindaklanjuti," tutur Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH, Jumat (3/2).

Menurutnya, meski sudah menjadi ketetapan, namun tetap dibutuhkan data riil kondisi kemiskinan di 71 desa itu. Untuk itu, lanjut Yuli, kepala desa dan pendamping dinas harus meningkatkan kerja sama dalam melakukan verifikasi data di lapangan dengan objektif. Dikatakan, pendataan dilakukan dengan cepat dan benar sehingga rumusan kebijakan yang akan diterapkan menjadi tepat sasaran.

Selain itu, pendataan ulang juga untuk memastikan kesesuaian fakta di lapangan dengan data pemerintah. "Jika data tidak sesuai segera lakukan perbaikan, tetapi jika memang sesuai kenyataan, harus secepatnya ditindaklanjuti dengan kebijakan dan program," tegasnya. Sementara itu, Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Purworejo Wahyu Mustiko Aji menjelaskan, dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, terdapat 17 kabupaten yang tingkat kemiskinannya ekstrem atau dianggap tinggi di Jawa Tengah. (Jas)-f

## Pemkab Purworejo Biayai Infrastruktur

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo membiayai proyek infrastruktur senilai Rp 284,57 miliar selama tahun 2022. Sebanyak 29 proyek berbagai sarana publik berhasil diselesaikan selama kurun satu tahun anggaran itu. Puluhan proyek pekerjaan itu terbagi dalam 113 paket pekerjaan. Hasilnya pun diresmikan Bupati Purworejo RH Agus Bastian SE MM.

Bupati Purworejo mengatakan, infrastruktur itu diharapkan bisa memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Purworejo. "Mudah-mudahan hasil dari proyek pembangunan yang sudah dilaksanakan itu, bisa dimanfaatkan dan dipelihara dengan sebaik-baiknya," kata Agus Bastian, menjawab pertanyaan KR, Jumat (3/2).

Menurutnya, Pemkab memberikan apresiasi yang tinggi kepada perangkat daerah dan pihak terkait atas selesainya pembangunan sarana publik itu. Bupati mengakui, ada beberapa paket pekerjaan fisik yang mengalami keterlambatan karena faktor keterlambatan lelang dan cuaca, tapi masih bisa diselesaikan akhir tahun 2022.

Dijelaskan, puluhan infrastruktur itu tidak asal dibangun. Sebelumnya, lanjut Agus Bastian, perangkat daerah di bidang teknis telah melakukan perencanaan yang matang dan sistematis. "Perencanaan itu adalah representasi dari keinginan masyarakat agar pembangunan terus berjalan yang muaranya pada semakin baiknya pelayanan publik. Jadi ini bukan oembangunan yang sporadis," tegasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Purworejo Suranto menambahkan, puluhan proyek itu terdiri atas pekerjaan konstruksi, jembatan, jalan, rehab gedung DPRD, dan rehab gedung obat RSUD Dr Tjitrowardoyo. Adapun untuk tahun 2023, pemkab berencana mengalokasikan anggaran Rp 93 miliar untuk infrastruktur. (Jas)-f



KR-Jarot Sarwosambodo

**Bupati Purworejo meresmikan proyek infrastruktur.**

## Pansus XI DPRD Grobogan Bahas Fasilitas Gubernur Tentang Raperda Pesantren



### GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

**GROBOGAN (KR)** - Pansus XI DPRD Grobogan, Kamis (2/2) membahas Raperda Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren hasil fasilitasi Gubernur Jateng. Rapat dipimpin Ketua Pansus XI Burhanuddin, dihadiri Kabag Persidangan dan Perundang-undangan Sekwan Agoes Prasetyo AP, Kabag Hukum Setda Riadqa Priambodo, Kabag Kesra Setda Ali Mahfudhon, Kepala Kemenag Grobogan Fahrur Rozi, dan wakil dari Kanwil Kemenkumham Jateng.

Ada beberapa hal yang dibahas, yaitu perubahan judul Raperda yang semula Raperda Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren agar disempurnakan menjadi Raperda Fasilitas Pengembangan Pesantren. Dasar hukum 'mengingat' angka 3 yang semula berbunyi UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemda (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587) se-

bagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara RI Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6573) agar disempurnakan menjadi UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemda (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PP Pengganti UU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara RI Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6841).

Pasal 1 angka 7 yang semula berbunyi Pondok Pesantren, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan atau masyarakat yang mena-

namkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil-'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka NKRI yang berada di daerah dan telah terdapat sesuai ketentuan perundang-undangan.

Kemudian Pasal 1 angka 10 yang semula berbunyi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan yang ditetapkan dengan Perda, agar disempurnakan menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Grobogan. Pasal 4 huruf (a) yang

semula berbunyi Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren, disempurnakan menjadi Bentuk Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren. Judul Bab II yang semula berbunyi Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren agar disempurnakan menjadi Bentuk Fasilitas Pengembangan Pesantren.

Pasal 11 agar disempurnakan menjadi (1) Sumber pendanaan fasilitasi pengembangan pesantren terdiri dari APBD dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat, (2) Pemerintah Daerah menganggarkan fasilitasi pengembangan pesantren melalui pendanaan APBD sesuai dengan kewenangan dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, (3) Pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan pendanaan yang sesuai dengan perencanaan fasilitasi pengembangan pesantren di lingkungan Pemerintah Daerah, dan (4) Selain pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dianggarkan pendanaan berbentuk hibah atau bantuan sosial kepada pesantren sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. (Tas)-f



KR-M Taslim

**Rapat Pansus XI DPRD Grobogan membahas hasil fasilitasi Gubernur tentang Raperda Penyelenggaraan Pesantren.**

## Cek Kebenaran Kabar Penculikan Anak

**BOYOLALI (KR)** - Menanggapi beredarnya adanya percobaan penculikan Anak di TPA Masjid Al-Kahfi, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali, di medsos. Petugas Polres Boyolali langsung bergerak cepat mendatangi lokasi.

Kapolres Boyolali AKBP Petrus Silalahi membenarkan adanya berita yang beredar di medsos terkait percobaan penculikan anak tersebut.

"Calon korban berteriak dan melakukan perlawanan sehingga upaya penculikan gagal. Peristiwa ini masih kami dalam dan kami sangat serius menangani jika ada pemberitaan yang sangat meresahkan masyarakat seperti ini," ujar Kapolres Petrus, Kamis

(2/2) malam. Petrus menjelaskan polisi menggandeng seluruh potensi yang ada di masyarakat untuk selalu waspada dan berhati-hati. Namun, menghimbau agar masyarakat lebih bijak menggunakan media sosial menanggapi isu seperti ini agar tidak terjadi keresahan terhadap masyarakat.

"Kita juga akan menggandeng pihak kominfo yang ada di Boyolali terhadap berita-berita yang ada di medsos yang belum jelas

kebenarannya," jelasnya. Terkait dengan kejadian di kecamatan Ampel, pihaknya sudah mengambil tindakan dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh unsur pemerintah (RT, RW, Kades) dan tokoh agama, tokoh masyarakat serta ormas.

Petrus mengimbau untuk selalu waspada terhadap orang yang tidak dikenal yang datang ke lingkungan masing-masing dan jika terdapat orang mencurigakan segera menghubungi kantor kepolisian terdekat dapat juga melalui Babinkamtibas dan jangan main hakim sendiri.

"Kepada orang tua juga diimbau untuk selalu dapat meng-

awasi dan berada didekat anaknya," ujarnya.

Pihak sekolah maupun tempat pembelajaran anak diharapkan untuk selalu mengawasi muridnya dan selalu berkomunikasi dengan orang tua murid jika pembelajaran telah selesai maupun dibatalkan.

Petrus menyampaikan saya sudah memerintahkan jajaran Polres Boyolali untuk meningkatkan kegiatan rutin Patroli guna upaya pencegahan terjadinya peristiwa serupa.

"Masyarakat tidak perlu resah dan khawatir tentang peristiwa tersebut dan menjamin wilayah Boyolali aman, nyaman dan tentram," ungkapnya. (R-3)-f

## Warga Dieng Terima Bantuan Seismometer

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo siap membantu pengadaan alat deteksi getaran atau seismometer untuk Pos Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Dieng, Banjarnegara. Hal itu disampaikan Ganjar usai mengecek langsung Pos Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Dieng dan menemukan hanya terdapat satu unit alat deteksi.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Jumat (3/2). "Ternyata alat deteksinya juga cuma satu unit. Kami minta kepada Badan Geologi untuk ditambah. Jika diperlukan Pemprov Jateng juga siap nyumbang. Ini penting untuk memberi rasa aman masyarakat sekitar Dieng," tutur Ganjar Pranowo. Ganjar mengatakan sudah meninjau langsung ke Dieng sebagai bentuk respons adanya peningkatan aktivitas gempa tektonik beberapa hari yang lalu.

Informasi dari BMKG, frekuensi gempa tektoniknya agak banyak. Kemudian ada gas CO<sup>2</sup> yang perlu diwaspadai. Untuk itu, dari badan Geologi dan para ahli yang selalu memantau setiap saat, diminta untuk tetap siaga, termasuk BPBDnya. Berkaca pada peristiwa pada 1979, sebanyak 149 orang meninggal dunia akibat gas beracun dari Kawah Sinila di Pegunungan Dieng, hal itu da-

pat diantisipasi di kemudian hari. Di antaranya dengan sosialisasi dan meningkatkan kecanggihan alat yang diperlukan sebagai deteksi dan mitigasi.

"Dari uji coba yang telah dilakukan para ahli, hanya tiga detik orang yang menghirup gas beracun akan meninggal. Polanya bisa dihitung secara scientific, itu tingginya rata-rata satu meteran. Kami edukasi, tapi masyarakat tidak boleh takut," papar Ganjar Pranowo.

Ganjar mengajak puluhan mahasiswa dari Universitas Gadjah Mada (UGM) yang sedang kuliah kerja nyata (KKN) untuk terlibat menangani Dieng. Mahasiswa dari UGM yang menjalankan KKN minta untuk buat rambu-rambu untuk menjelaskan kepada masyarakat.

Selain papanisasi mitigasi tersebut, Ganjar yang juga selaku Ketua PP Keluarga Alumni UGM (Kagama) juga mendorong tim KKN melakukan penelitian dan membuat alat sensor untuk mendeteksi gas beracun. "Saya tantang mahasiswa UGM yang KKN di kawasan Dieng, untuk membuat alat sensor yang bisa dikonstruksi menjadi tanda. Ini kawan-kawan mahasiswa pasti punya banyak ide yang top untuk mengembangkan ini kalau mereka tertarik," tegas Ganjar Pranowo. (Bdi)-f

## Sekolah Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

**MAGELANG (KR)** - Seluruh Satuan Pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan pengawasan, perlindungan dan pengamanan di lingkungan sekolah masing-masing, khususnya terhadap orang asing atau orang tidak dikenal dengan gerak-gerik mencurigakan. Demikian antara lain isi surat edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang tertanggal 2 Februari 2023 yang ditandatangani Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Imam Baihaqi SPd MPd berkaitan dengan peningkatan kewaspadaan pada pencegahan kasus penculikan anak. Ditemui wartawan di sela-sela rapat koordinasi di Kantor Bappeda Kota Magelang, Kamis (2/2), Imam Baihaqi membenarkan hal itu.

Dalam surat tersebut juga diimbau agar memberikan sosialisasi dan arahan terhadap siswa agar berhati-hati berinteraksi dengan orang yang tidak dikenal. Sekolah harus mengefektifkan peran keamanan sekolah dan guru untuk memantau siswa, khususnya di jam istirahat, pulang sekolah dan jam ekstrakurikuler. Sekolah diminta mengawasi siswa selama menunggu jemputan. Selain itu, sekolah harus menjalin komunikasi yang efektif dengan orangtua siswa dan mengenali keluarga siswa yang menjemput saat pulang sekolah. Sekolah juga harus menghubungi orang tua siswa jika terjadi keterlambatan penjemputan. Dikatakan Imam Baihaqi, dikirimnya surat tersebut diantaranya karena munculnya informasi berkaitan dengan aksi penculikan. Selain itu juga ada saran dan tokoh masyarakat, Dewan Pendidikan, guru-guru maupun lainnya. (Tha)-f

## Polri-TNI dan Warga Evakuasi Pohon Tumbang

**KLATEN (KR)** - Upaya membantu warga mengevakuasi pohon tumbang yang menutup akses jalan, Rabu (1/2) dilakukan jajaran Polsek Manisrenggo, Polres Klaten bersama warga dan TNI. Giat kemasyarakatan tersebut dipimpin Waka Polsek Manisrenggo Iptu Joko Triatno. Selain itu, turut pula berada di lokasi Aipda Supardi (Bhabinkamtibas Borangan), Aipda Joko Susilo SH (Bhabinkamtibas Ngeplak-seneng), Babinsa Koramil, dan Relawan Forema.

Kapolsek Manisrenggo AKP Fajar Damhudi SH melalui Kanit Binmas Aiptu Agung Raharjo, Kamis (2/2) menjelaskan akibat tumbangnya sejumlah pohon di wilayah Manisrenggo mengakibatkan tertutupnya akses jalan. Hal itu tentu saja menyebabkan warga terkendala ketika hendak melakukan aktivitas, terutama

yang hendak bepergian. Untuk kepentingan evakuasi pohon tumbang yang melintang di jalan, sementara dilakukan penutupan jalan, aruhalu lintas dialihkan.

Agung Raharjo menyampaikan evakuasi pohon tumbang dilakukan di Desa Tanjungsari, Desa Barukan, dan Desa Kecemen. Petugas Polri dan TNI, dibantu warga sekitar bahu membahu membersihkan jalan dari pohon yang tumbang. Selain menghambat perjalanan warga, pohon tumbang juga menimpa kabel telepon, ada juga yang menimpa rumah warga. Warga yang rumahnya tertimpa pohon, menderitya kerugian sekitar Rp 5 juta.

Upaya mengevakuasi pohon tumbang yang merintang di jalan merupakan bukti kepedulian Polri/TBI terdapat masyarakat yang menghadapi problem. Kesigapan petugas diperlukan untuk mem-

bantu warga mengatasi permasalahan, salah satunya ketika terjadi bencana alam berupa angin kencang yang menumbangkan sejumlah pohon. "Dengan perla-

tan gergaji dan kampak, petugas dengan warga gotong royong menyingkirkan pepohonan yang melintang di jalan," jelas Aiptu Agung Raharjo. (Hrd)-f



KR-Istimewa

**Petugas dari Polsek Manisrenggo beserta TNI dan warga berusaha mengevakuasi pohon tumbang yang melintang di jalan.**